

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan sangat penting dalam setiap kegiatan baik itu diperusahaan, industri, instansi pemerintah maupun lembaga pendidikan. Informasi tersebut digunakan sebagai wadah dalam mendukung pengambilan keputusan maupun dalam menyelesaikan pekerjaan yang bersifat rutinitas. Karena adanya fungsi dan peranan informasi tersebut, maka dibutuhkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan

Pemanfaatan sistem informasi dalam pengolahan data sangat diperlukan , karena diyakini dapat menjadikan sebuah proses menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu Intansi Pemeintah di Desa Lubuk Nepal, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Dalam proses pengolahan data yang terjadi dalam Desa Lubuk Nepal tentunya tidak lepas dari dukungan perangkat teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengolahnya dalam hal ini khususnya informasi tentang pengelolaan dan pendistribusian bantuan pangan non tunai (BPNT).

Bantuan Pangan Nontunai yang selanjutnya disingkat BPNT adalah Bantuan Sosial yang disalurkan secara nontunai dari pemerintah yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat (KPM)setiap bulannya melalui rekening bank selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan

(Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018). Pendistribusian Bantuan Pangan Non Tunai memiliki tugas memeriksa, menerima dan menyerahkan beras, menyelesaikan administrasi, serta melakukan pelaporan kepada Tim Koordinasi. Proses untuk mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai dilakukan dengan melakukan registrasi atau pembukaan rekening, kemudian melakukan pendataan dan edukasi oleh pemerintah setempat kemudian menetapkan masyarakat yang mendapatkan bantuan kemudian disalurkan lewat transfer ke rekening ke KPM secara langsung.

Dan penulis juga melakukan wawancara dengan kepala desa Desa Lubuk Napal untuk mendapatkan informasi mengenai pendistribusian BPNT, yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Masalah Dalam Distribusi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

No.	Kesalahan	Keterangan
1.	Terjadiya penerima ganda dalam pendistribusian bantuan	2 - 3 x dalam sebulan
2.	Proses pembuatan laporan membutuhkan waktu cukup lama	Terjadi keterlambatan 3 - 4 hari
3.	Terkadang terjadi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan stok beras dan telur	Selisih stok beras dan telur yang terjadi setiap bulannya saat cek fisik

Sumber : Hasil Wawancara Kepala Desa Bapak Saroni

Dari sistem pengelolaan data bantuan yang dilakukan masih ditemukan permasalahan pada Desa Lubuk Napal, yaitu terkadang terjadinya penerima ganda dikarenakan masih dikerjakan dengan bantuan *microsoft word* dan *excel* sehingga terjadi kesalahan dalam pendistribusian bantuan, dan juga proses pembuatan laporan untuk penerimaan BPNT membutuhkan waktu yang cukup lama karena

harus direkap kembali dan diperiksa dengan kesesuaian penggunaan untuk membeli beras dan telur dan membuat tanda terima dengan penerima data bantuan. Dalam pengelolaan data stok beras dan telur yang didistribusikan terkadang terjadi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan sehingga stok beras dan telur terjadi selisih dengan stok fisik sehingga menyebabkan laporan yang dibuat menjadi tidak akurat. Oleh karena itu, Desa Lubuk Napal membutuhkan sistem informasi pengelolaan BPNT yang dapat membantu pencarian dan pengecekan data KPM agar tidak terjadi penerima ganda dan dapat membuat laporan yang lebih cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin merancang sistem yang dapat memberikan solusi kepada Desa Lubuk Napal dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Berbasis Web Pada Pelaksana Distribusi BPNT Di Desa Lubuk Napal**”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berbasis *web* pada pelaksana distribusi BPNT di Desa Lubuk Napal ?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk mengidentifikasi permasalahan dan menghindari pelebaran masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pembahasan materi pada penelitian ini, yaitu:

1. Sistem yang dirancang hanya membahas mengenai sistem informasi pengelolaan BPNT yang meliputi data penerima BPNT, data transaksi penerimaan, dan data admin serta mencetak laporan-laporan yang diperlukan pada Desa Lubuk Napal
2. Model perancangan sistem yang dibuat menggunakan *UML (Unified Modeling Language)* yaitu : *use case diagram, class diagram, activity diagram*.
3. Perancangan yang dilakukan dalam penelitian hanya sebatas *prototype*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis permasalahan dan kebutuhan sistem pengelolaan bantuan pangan non tunai (BPNT) pada pelaksana distribusi BPNT di Desa Lubuk Napal.
2. Menghasilkan prototipe Sistem Informasi pengelolaan bantuan pangan non tunai (BPNT) pada pelaksana distribusi BPNT di Desa Lubuk Napal.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan membantu pihak Desa Lubuk Napal dalam pengelolaan data sistem informasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sehingga dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan tepat
2. Mengurangi terjadinya kesalahan dalam penginputan data penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sehingga tidak terjadi lagi penerima ganda.
3. Diharapkan membantu pegawai dalam pembuatan laporan pendistribusian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sehingga dapat dibuat tepat pada waktunya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai landasan teori dan tinjauan pustaka yang digunakan dalam pengerjaan tesis. Dasar teori yang dibahas antara lain berkaitan dengan sistem informasi, analisis sistem, perancangan sistem, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), *database*, alat bantu

pemodelan sistem, PHP, MySQL dan *prototype*. Sedangkan pada tinjauan pustaka dijabarkan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian lain yang sejenis yang digunakan sebagai perbandingan dari penelitian yang penulis lakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mencakup alur penelitian, bahan yang digunakan dalam penelitian, alat penelitian, jadwal penelitian serta metode yang digunakan pada penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.